

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penggunaan metode sangatlah penting dalam proses pembelajaran, terkait dengan penggunaan metode diharapkan dapat berpengaruh dalam tercapainya proses kegiatan belajar mengajar. Dengan banyaknya beberapa metode terdapat salah satu metode yang mungkin jarang dipakai dalam proses kegiatan belajar mengajar saat ini, adapun metodenya yakni metode *selling*. Dalam metode *selling* secara asalnya yaitu metode pemasaran dengan memberi pertukaran antara barang dan jasa dan antara penjual dan pembeli. Dalam Q.S. An-Nahl ayat 125 dijelaskan tentang metode, “*Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk*”. Namun, dalam metode *selling* yang diterapkan di dalam proses pembelajaran ini peneliti mengganti dengan kita menjual sebagian ilmu kita lalu konsumen dapat membeli atau dapat memanfaatkan ilmu yang telah kita beri.

Metode secara harfiah berarti cara. Dalam pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang di pakai untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam kaitannya dalam pembelajaran, metode didefinisikan sebagai cara-cara menyajikan bahan pelajaran pada peserta didik untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

Metode sangat berperan penting dalam pembelajaran. Apapun metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran maka harus difasilitasi dengan metode pembelajaran. Metode dalam pembelajaran berperan sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar dan belajar menciptakan untuk interaksi antara siswa dengan guru (Syah dkk, 2007: 133).

Selling adalah pertukaran barang dan jasa antara penjual dan pembeli. Dengan adanya penjualan dapat tercipta suatu proses pertukaran barang dan jasa antara penjual dan pembeli. Namun, dalam konteks pembelajaran disini *selling* diganti dengan pertukaran ilmu antara si pemapar materi dan si penanya materi (Swastha, 2001:9).

Syah dkk, (2001:19) pembelajaran adalah terjadinya dua aktivitas yang berbeda antara pihak pendidik dan pihak peserta didik. Aktivitas pendidik adalah menyampaikan pembelajaran atau menyampaikan materi sedangkan peserta didik adalah menerima materi pelajaran dari pendidik.

(Daryanto 2014: V) pembelajaran adalah suatu kegiatan yang mengandung terjadinya proses penguasaan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap oleh subjek yang sedang belajar.

Ilyas (2007: 1-2) akhlak atau *khuluq* itu adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia sehingga dia akan muncul secara spontan bilamana diperlukan, tanpa memerlukan pemikiran atau pertimbangan lebih dahulu, serta tidak memerlukan dorongan dari luar. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait penggunaan metode *selling* dalam pembelajaran akhlak. Sehingga peneliti mengangkat penelitian dengan judul “Penggunaan

Metode *Selling* Dalam Pembelajaran Akhlak di SMK Muhammadiyah Somagede”.

Peneliti memilih SMK Muhammadiyah Somagede sebagai objek penelitian karena di SMK Muhammadiyah Somagede terdapat salah satu guru yang sudah menerapkan metode *selling* dalam kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran akhlak. Dengan harapan setelah penelitian ini selsesai, hasilnya akan menjadi bahan introspeksi bagi pihak guru dan sekolah lain dalam menerapkan metode *selling* ini dalam proses kegiatan belajar mengajar termasuk pada pembelajaran Akhlak di SMK Muhammadiyah Somagede.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalahnya adalah bagaimana penggunaan metode *selling* di SMK Muhammadiyah Somagede, bagaimana cara guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan metode *selling* serta efektifitas dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode *selling* tersebut.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas penelitian ini bertujuan :

- 1) Untuk mengetahui penggunaan metode *selling* dalam pembelajaran Akhlak di SMK Muhammadiyah Somagede
- 2) Untuk mengetahui efektifitas penggunaan metode *selling* dalam pembelajaran Akhlak.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan bisa memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Aspek Teoritis

- a. Menambah wawasan dan khasanah keilmuan di dunia pendidikan.
- b. Sebagai salah satu bahan rujukan bagi para akademisi terutama bagi peneliti berikutnya yang hendak melakukan penelitian dengan tema yang memiliki relevansi.

2. Aspek Praktis

a. Bagi Guru

Sebagai salah satu pedoman bagi guru dalam menentukan metode yang baik dalam pembelajaran Akhlak.

b. Bagi Siswa

Mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dengan metode-metode pembelajaran yang bervariasi, sehingga siswa lebih mudah menambah wawasan serta ilmu pengetahuan.

c. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan mengenai metode dalam pembelajaran Akhlak terutama dengan menggunakan metode *selling*.